

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA PADA PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VI DI SDN 93 SINGKAWANG

Dhea Ramadanti¹, Haris Rosdianto², Wahyuni Oktavia³

^{1,2,3}Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Sains Dan Bisnis Internasional, Singkawang

Korespondensi. E-mail: ramadantidhea0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk menganalisis pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di SDN 93 Singkawang; 2) untuk menganalisis pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 93 Singkawang; 3) untuk menganalisis pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 93 Singkawang; 4) untuk menganalisis pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA melalui motivasi belajar siswa kelas VI di SDN 93 Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Path Diagram*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 93 Singkawang. Sampel penelitian diambil secara *total sampling* sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan analisis jalur. Hasil penelitian: 1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi koefisien jalur $0,077 \geq 0,05$, yang berarti perhatian orang tua berpengaruh langsung secara signifikan terhadap motivasi belajar. 2) Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mempunyai nilai signifikansi koefisien jalur sebesar $0,453 \geq 0,05$, yang berarti perhatian orang tua berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar. 3) Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar mempunyai nilai signifikansi koefisien jalur sebesar $0,538 \geq 0,05$, bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. 4) Pengaruh tidak langsung dan pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar menunjukkan nilai $0,052 \leq 0,150$, disimpulkan perhatian orang tua berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, IPA.

THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTENTION ON LEARNING MOTIVATION AND ITS IMPLICATIONS FOR SCIENCE LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE SIX STUDENTS AT SDN 93 SINGKAWANG

Abstract

This study aims to 1) analyze the direct influence of parental attention on the learning motivation of sixth grade students at SDN 93 Singkawang; 2) analyze the direct influence of parental attention on the learning achievement of sixth grade students at SDN 93 Singkawang; 3) analyze the direct influence of learning motivation on the learning achievement of sixth grade students at SDN 93 Singkawang; 4) analyze the indirect influence of parental attention on science learning achievement through sixth grade students' learning motivation at SDN 93 Singkawang. The research used is quantitative research with Path Diagram design. The population in this study were all sixth grade students at SDN 93 Singkawang. The research sample was taken by total sampling of 34 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis techniques used normality tests, linearity tests and path analysis. The results of the study: 1) The influence of parental attention on learning motivation has a path coefficient significance value of $0.077 \geq 0.05$, which means that parental attention has a direct and significant effect on learning motivation. 2) The direct influence of parental attention on learning achievement has a path coefficient significance value of $0.453 \geq 0.05$, which means that parental attention has a direct and significant effect on learning achievement. 3) The direct influence

of learning motivation on learning achievement has a path coefficient significance value of $0.538 \geq 0.05$, that there is a significant direct influence between learning motivation and learning achievement. 4) The indirect and direct influence of parental attention on learning achievement through learning motivation shows a value of $0.052 \leq 0.150$, it is concluded that parental attention has a direct influence on learning achievement through learning motivation.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Learning Achievement, Science, Parents

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah aset bagi pembangunan suatu negara. Fungsi dan peranan pendidikan sangatlah penting bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Salah satu kebutuhan manusia adalah pendidikan untuk meningkatkan dan mewujudkan potensi diri. Pendidikan dapat meningkatkan banyak hal, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting di negara maju dan terus meningkat seiring berjalannya waktu (Murtiningsih, 2019). Kegiatan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan sekolah yang merupakan unit organisasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama keluarga dan wali siswa. Upaya mendidik dan membimbing anak merupakan bagian integral dari tugas ganda yang harus dipenuhi oleh orang tua siswa. Sebab orang tua merupakan pendidik pertama yang mendidik dan membimbing anaknya. Sebagai seorang pendidik, keluarga adalah sekolah pertama bagi siswa (Pasaribu, 2023).

Dalam lingkungan keluarga, orang tua khususnya memikul tanggung jawab utama terhadap pendidikan anaknya dan menentukan masa depan anaknya. Namun mengingat keterbatasan dan kesempatan yang ada, orang tua mencari bantuan orang lain terutama guru sekolah dalam pendidikan anaknya, namun setelah anak masuk sekolah, orang tua tetap bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Orangtua dapat membimbing anaknya untuk belajar di rumah dengan mengawasi mereka, mengatur tugas sekolahnya, dan membantu mereka menyiapkan peralatan dan infrastruktur untuk pembelajarannya. Dengan perhatian orang tua, anak akan lebih rajin dan termotivasi

belajar karena tahu orang tuanya juga ingin maju. Orang tua memang perlu menunjukkan dan mengungkapkan rasa sayang kepada anaknya (Desinta, dkk. 2023).

Motivasi dari orang tua memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, dan guru perlu mengetahui motivasi dari orang tua untuk menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa. Perhatian orang tua kepada anaknya dapat mendorong mereka untuk melakukan berbagai hal, misalnya saja meningkatkan keinginan anaknya untuk belajar. Motivasi ini sangat penting bagi siswa, hal ini dapat memotivasi siswa untuk berperilaku lebih baik dan membantu mereka mengatasi tantangan dan kesulitan belajar (Fathurrohman, 2017). Motivasi belajar mengacu pada segala daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Semakin termotivasi seorang siswa untuk belajar, maka akan semakin rajin belajarnya dan semakin besar pula keberhasilan belajarnya untuk mencapai prestasi yang akan mereka capai.

Perhatian orang tua terbagi menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Ada juga perbedaan antara perhatian spontan (*involunter Attention*) dan perhatian yang disengaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua antara lain: Kepribadian, pelatihan, kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, kondisi fisik, emosi, lingkungan, dan stimulan tingkat rendah. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi seberapa baik anak belajar, khususnya dalam pembelajaran sains terutama IPA. Keberhasilan belajar dapat diukur dengan prestasi belajar. Faktor internal dan eksternal

siswa mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar sangat penting bagi siswa karena prestasi belajar mencerminkan derajat keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang sukses melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan orang-orang di sekitarnya. Prestasi belajar juga dapat diukur dengan skor konteks kelas, dengan skor rata-rata yang lebih rendah menunjukkan prestasi yang lebih rendah. (Hidayah 2022).

Di bidang ilmu pengetahuan alam (IPA), sangat penting untuk memiliki pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk meningkatkan kemampuan anda dalam mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam secara ilmiah, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan alam. Dalam sains, pengalaman langsung sangat penting karena membantu siswa mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah, dan terutama meningkatkan prestasi belajar. (Suwartiningsih, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 93 Singkawang dengan guru kelas V, dikelas V ada 34 orang diantaranya 18 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Diketahui bahwa dikelas V terdapat 20%-30% anak yang orang tua nya sudah berpisah atau tidak lagi serumah. Diantaranya terdapat beberapa anak tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga perhatiannya tidak kondusif kepada anak mereka dalam memberikan perhatian dan bimbingan dalam belajar, sehingga menyebabkan motivasi anak tersebut rendah. Jika siswa tidak termotivasi, guru tidak dapat menjamin keberhasilan siswanya. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan lebih sukses dibandingkan siswa yang tidak termotivasi. Artinya kesalahan dalam menyampaikan motivasi berdampak negatif terhadap belajar siswa, memasukkan interaksi ke dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengakibatkan kegiatan menjadi tidak harmonis dan tujuan tidak tercapai.

Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajarnya. Siswa secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi oleh motivasinya sendiri. Semua siswa mempunyai tujuan dalam kegiatannya, yang memberikan motivasi besar untuk mencapai tujuannya. Siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai impiannya dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain, orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat melakukan kegiatan belajar. Siswa yang termotivasi lebih aktif dan berprestasi lebih baik, sedangkan siswa yang tidak termotivasi memiliki kinerja lebih buruk. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting bagi perkembangan akademik siswa karena dapat mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Selain itu, motivasi dapat memberi siswa arahan dan menentukan aktivitas yang perlu siswa lakukan sesuai dengan tujuannya (Saptono, 2016).

Dari hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi dalam belajar peserta didik dan implikasinya pada prestasi belajar siswa di SDN 93 Singkawang. Maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Pada Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI di SDN 93 Singkawang”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *path diagram*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SDN 93 Singkawang yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI, pengambilan sampel dilakukan menggunakan total sampling sehingga melibatkan seluruh kelas VI di SDN 93 Singkawang.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner melalui instrumen berbentuk lembar angket untuk mengukur pengaruh

antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar serta menggunakan dokumentasi untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa.

Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan menggunakan statistik *Shapiro-Wilk* dengan program SPSS dan uji linearitas untuk melihat bagaimana variabel endogen mempengaruhi variabel eksogen. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur untuk menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung. Selanjutnya, setelah data terkumpul dilakukanlah analisis data hasil dari penelitian yaitu dengan melakukan uji normalitas data (*Shapiro-wilk*), uji linearitas (uji t), dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan analisis jalur untuk menarik kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar

dan implikasinya terhadap prestasi belajar. Sedangkan, H_1 = Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji bahwa perhatian orangtua mempengaruhi motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa kelas VI dalam materi IPA di SDN 93 Singkawang. Penelitian ini dihitung menggunakan *software IBM statistic 27*.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan *software IBM statistic 27*. Berikut ini adalah hasil perhitungan untuk deskripsi data masing-masing variabel yaitu perhatian orang tua (variabel X1), motivasi belajar (variabel X2) dan prestasi belajar (Y).

Tabel 1. Rekapitulasi Data Variabel

Variabel	Rata-Rata ($\bar{X}$)	Standar Deviasi (SD)	Range	Jumlah Siswa (n)
Perhatian Orang Tua (X1)	63.32	13.368	54	34
Motivasi Belajar (X2)	49.94	9.976	47	34
Prestasi Belajar (Y)	74.35	6.800	23	34

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu variabel prestasi belajar (Y) sebesar 74.35, untuk nilai rata-rata yang sedang terdapat pada variabel perhatian orang tua (X1) sebesar 63.32, dan terakhir nilai rata-rata yang terendah yaitu variabel motivasi belajar (X2) sebesar 49.94. Selain itu, standar deviasi yang diperoleh pada variabel perhatian orang tua (X1) adalah 13.368, untuk variabel motivasi belajar (X2) adalah 9.976, dan untuk variabel prestasi belajar (Y) adalah 6.800. Range yang dihitung menunjukkan nilai 54 untuk variabel X1, 47 untuk variabel X2, dan 23 untuk variabel Y.

Selanjutnya, dalam rangka menguji hipotesis, langkah awal yang dilakukan adalah uji prasyarat yang mencakup uji normalitas, uji linearitas dan analisis jalur. Hasil dari analisis uji normalitas data siswa menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	<i>Shapiro-Wilk</i>	
	Statistik	Sig.
Perhatian Orang Tua	0,963	0,303
Motivasi Belajar	0,910	0,008
Prestasi Belajar	0,924	0,022

Berdasarkan tabel 2 diatas, jika signifikan $> 0,5$ maka data penelitiannya berdistribusi normal, namun jika signifikan $< 0,5$ maka data penelitiannya tidak berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X1 (Perhatian Orang Tua), variabel X2 (Motivasi Belajar), dan variabel Y (Prestasi Belajar) memiliki nilai signifikan *Shapiro-Wilk* yang baik yaitu sebesar 0,300. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* $> 0,05$. Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah alat ukur linear atau tidak linear. Hasil perhitungan uji linearitas menggunakan *software IBM statistic 27* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Statistika	Anova Tabel	
	f	Sig.
<i>Linearty</i>	0,261	0,619
<i>Deviation for linearty</i>	0,772	0,706

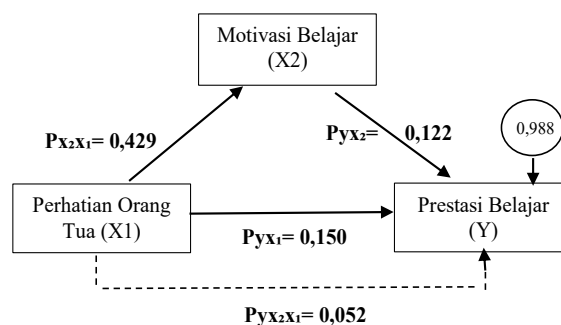
Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation for linearty* sebesar 0,706, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X1 (Perhatian Orang Tua) dan variabel Y (Prestasi Belajar) karena *Deviation for linearty* 0,706 $>$ taraf signifikansi (0,05) sehingga asumsi linearitas terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Statistika	Anova Tabel	
	f	Sig.
<i>Linearty</i>	0,261	0,619
<i>Deviation for linearty</i>	0,772	0,706

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation for linearty* sebesar 0,075, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X2 (Motivasi Belajar) dan variabel Y (Prestasi Belajar) karena

Deviation for linearty 0,075 $>$ taraf signifikansi (0,05) sehingga asumsi linearitas terpenuhi. Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian analisis jalur. Hasil perhitungan analisis jalur menggunakan *software IBM statistic 27* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur pada gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa, pertama pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap motivasi belajar memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,429 dengan nilai signifikansi sebesar 0,077 $>$ 0,05 maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar. Selanjutnya yang kedua, pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,150 dengan nilai signifikansi sebesar 0,453 $>$ 0,05 maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya yang ketiga, pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,122 dengan nilai signifikan sebesar 0,538 $>$ 0,05, maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dan yang terakhir, pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi 0,150 $>$ 0,052 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh

tidak langsung yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Selanjutnya Wahyudi, dkk (2020) juga menegaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y). Terakhir, Penelitian yang dilakukan oleh Giawa, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan” menyatakan bahwa dengan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik, maka dapat meningkatkan prestasi peserta didik, sehingga terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 067245 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retariandalas (2017) menyatakan bahwa, siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi pula. Dan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah maka akan memperoleh hasil prestasi yang rendah pula.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar melalui prestasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDN 93 Singkawang. Berdasarkan hasil perhitungan data hipotesis pertama, memiliki hasil nilai signifikansi koefisien jalur sebesar $0,077 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya untuk hipotesis kedua, memiliki hasil nilai signifikansi koefisien jalur sebesar $0,453 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya untuk hipotesis ketiga, memiliki hasil nilai signifikansi koefisien jalur sebesar

$0,538 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan hipotesis yang terakhir, memiliki hasil nilai signifikansi koefisien jalur sebesar $0,150 > 0,052$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Perhatian orang tua dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dukungan mereka membangun kepercayaan diri siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan meningkatkan keterlibatan anak dalam materi yang dipelajari. Dengan demikian, perhatian orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desinta, M., Asrori, A., Priyadi, A. T., Djudin, T., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 518-534.
- Fathurrohman, M. T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Basic Education*, 6(10), 975-982.
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 067245 Medan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327-332.
- Hasanah, N., & Nadiah, N. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 6(01), 43-51.
- Hidayah, N., & Prayogo, M. S. (2022). Penggunaan Model Steam (Science, Techonology, Engineering, Art, And Mathematics) Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Kelas VA SD Negeri 2 Loloan Barat. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(2), 135-145.
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika (survey pada kelas VII SMP swasta di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76-85.
- Pasaribu, B. T. (2023). Hubungan Kepedulian Orang Tua Dengan Perilaku Belajar

Siswa Kelas V Sd Negeri 122345
Pematang Siantar. *Pengembangan
Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia
(P3JI)*, 1(1), 49-56.

Retariandalas, R. (2017). Pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).

Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan siti belajar siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.

Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan tanah dan keberlangsungan kehidupan di Kelas IXb semester genap SMPN 4 Monta tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80-94.

Wahyudi, W., Mulyaningsih, N. N., & Purwanti, P. (2020). Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Ditinjau Dari Minat Siswa. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 127-136.